

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI/PAUD
(Studi kasus pada PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas)

Oleh :

Dwita Darmawati, Bambang Subekti, Sumarsono
(Dosen Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto)

Abstrak

This study aims to find out and analyze in depth how the strategic management of early childhood in North Purwokerto district Banyumas. The strategy used in this research is case study. The data required is about the history and development of early childhood up, Vision, Mission, Goals and strategies, early childhood programs, data on the implementation of early childhood, data on customer satisfaction. These data were collected through interviews, observation and questionnaires.

Based on data analysis and discussion, concluded that the strategic formulation in early childhood usually do not go well. The study also concluded that the performance aspects of early childhood visits from satisfied customers (parents) in general is good. This study provides implications, the need for long-term strategy formulation, or surveys of consumers with different indicators.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan usia dini merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yakni sosok manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, karakter, budi pekerti luhur, cerdas, kreatif dan mandiri. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedemikian strategisnya keberadaan pendidikan anak usia dini dalam menciptakan generasi berkualitas, maka pengelolaan PAUD secara professional multak diperlukan. Berdasarkan data dari DPD PAUD kab. Banyumas diperoleh informasi bahwa saat ini terdapat 61 PAUD yang tersebar di berbagai daerah di Kabupaten Banyumas.

PAUD ini dikelola oleh tutor atau fasilitator sebanyak 291 orang (Himpaudi, 2008). Berdasar pada wawancara dengan salah satu pengelola PAUD di desa Grendeng di kecamatan Purwokerto Utara diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan PAUDnya. Kendala tersebut antara lain adalah minimnyapemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Problema yang kedua adalah penyediaan dana untuk operasional jalannya PAUD. Kendala yang lain adalah masih minimnya pemahaman tutor PAUD akan teknik penjabaran kurikulum (menu *generic*) ke dalam kegiatan harian. Masalah kesejahteraan agaknya juga menjadi topik yang perlu segera diselesaikan dalam hal pengelolaan PAUD. Permasalahan yang tidak kalah pentingnya untuk dicarikan

solusinya adalah pengelolaan PAUD, yang *overlap* dengan Taman Kanak-Kanak (TK). Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini penting dilakukan untuk mencari solusi dari berbagai kendala dalam pengelolaan PAUD.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategis PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk : mengetahui dan menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen strategis PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah : hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi manajemen strategis PAUD, hasil penelitian ini dapat digunakan Diknas sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan khususnya untuk meningkatkan pengelolaan PAUD, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pada masalah yang sama.

II. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Pendekatan Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study*.

2. A Study's Questions

Bagaimana manajemen strategis PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Dinas Pendidikan dan Unit Pendidikan Luar Sekolah Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

4. Sumber Data

Menurut Yin (2000) sumber data terdiri dari *documentation, archival record, interview, direct observation* dan *participant-observation* dan *physical artifacts*. Dalam penelitian ini sumber data berupa data primer diambil dari *interview* dengan pengelola PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara dan Dinas Pendidikan dan Unit Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian. Selain itu data juga diperoleh dengan *direct observation*. Data sekunder diambil dari *archival records* dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi *survey* pendahuluan untuk memperoleh gambaran tentang organisasi dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti, *survey* lapangan berupa pengamatan dan wawancara langsung Dinas Pendidikan

Kabupaten Banyumas dan Unit Pendidikan Luar Sekolah Kecamatan Purwokerto Utara dan pengelola PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Data juga diambil dengan mengumpulkan data-data sekunder yang sudah ada. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang sejarah berdiri dan perkembangan PAUD di Banyumas Data ini diperoleh melalui dokumentasi, juga dengan wawancara dengan Unit Pendidikan Luar Sekolah Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
2. Data tentang Visi, Misi Tujuan dan strategi, program yang dilaksanakan PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara Kab. Banyumas Data ini diperoleh melalui kuisisioner dan dokumentasi
3. Data tentang pelaksanaan PAUD diperoleh melalui teknik wawancara dengan pengelola PAUD.
4. Data tentang kepuasan konsumen yang diperoleh dengan kuisisioner yang diisi oleh wali murid.

6. Teknik Analisis

Dalam pendekatan penelitian disebutkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis berdasarkan faktor-faktor yang tidak dapat diukur secara tepat, sehingga teknik ini dikembangkan berdasarkan teori yang dipercayai oleh para ahli dibidangnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Purwokerto Utara

Berdasarkan data dari Unit Pendidikan Kecamatan (UPK) Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas diketahui terdapat sepuluh (10) Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) dalam wilayah ini. Penelitian ini menggunakan semua PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara sebagai unit analisis. PAUD tersebut adalah Taman Balita Islam Fatimatuzzahra (TBIF), *Play Group* Al Fattah, PAUD Kuncup Melati, PAUD Mekar Kusuma, PAUD Al-Azkiya, Kelompok Bermain Amanah Putra, PAUD Al Ihya, PAUD La Tahzan, *Play Group and Kindergarten* Little Star, PAUD SKB Tunas Harapan.

Untuk menganalisis proses perencanaan strategi organisasi, dilakukan wawancara kepada pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang menangani Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan pengelola sepuluh PAUD di wilayah Kecamatan Purwokerto Utara. Kepada pengelola diberikan kuisisioner dan dilakukan wawancara untuk mengetahui manajemen strategi yang berlangsung pada organisasinya. Adapun untuk menganalisis kepuasan konsumen PAUD, kepada 100 orang tua wali diberikan juga kuisisioner. Dari 10 kuisisioner yang disebar untuk pengelola kembali 9 kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pengembaliannya sebesar 90 persen. Akan tetapi dari 9 kuisisioner yang kembali hanya 8 kuisisioner yang dapat dianalisis. Hal ini dinilai cukup mewakili populasi. Dari 100 kuisisioner untuk orang tua wali murid, sebanyak 64 kuisisioner yang kembali. Oleh karenanya

dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian kuisioner sebesar 64 persen. Hal ini dinilai cukup mewakili populasi dan analisis bisa dilanjutkan.

2. Perencanaan Strategis PAUD di Purwokerto Utara

Berdasar wawancara dengan ibu Siti Khotijah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang menangani Pendidikan Luas Sekolah (PLS) bahwa hubungan Dinas Pendidikan dan UPK dengan PAUD bersifat administrasi, koordinatif dan pengawasan. Administratif dalam hal penyelenggaraan PAUD seperti perijinan dan pelaporan administrasi lembaga, jurnal pembelajaran maupun keuangan. Dinas Pendidikan Kabupaten maupun UPK (Unit Pendidikan Kecamatan) berperan sebagai fasilitator dan juga berkoordinasi dengan PAUD dan mitra PAUD seperti HIMPAUDI (Himpunan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia) baik tingkat Kabupaten Banyumas maupun Kecamatan Purwokerto Utara. Selain itu, Dinas Pendidikan dan UPK juga melakukan pengawasan dalam hal penjaminan mutu, proses pembelajaran, manajemen kurikulum.

Pemerintah, dalam hal ini Diknas, mempunyai program dan kegiatan untuk PAUD. Program ini bertujuan agar semua anak usia dini (usia 0-6 tahun), baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sesuai tahap-tahap perkembangan atau tingkat usia mereka. PAUD juga merupakan pendidikan persiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan sekolah dasar.

Tabel 1. Program/Kegiatan Pokok untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Program/Kegiatan Pokok RKP
Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan bantuan/subsidi untuk rintisan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); 2. Pembangunan sarana dan prasarana PAUD; 3. Pemberian bantuan operasional PAUD; 4. Pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD; 5. Penyediaan materi bahan ajar dan peralatan pendidikan PAUD; dan 6. Pelayanan PAUD.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PAUD; 2. Pengembangan PAUD Model dan TK-SD satu atap.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan mitra PAUD; 2. Publikasi dan sosialisasi PAUD termasuk pengembangan data dan informasi PAUD; dan 3. Sosialisasi dan penyebarluasan informasi PAUD.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan manajemen PAUD; dan 2. Perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan PAUD.

Berdasarkan Kegiatan Pokok ini Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas melakukan pembinaan dan juga pengawasan terhadap PAUD di wilayah kerjanya. Adapun manajemen strategi PAUD termasuk juga pembuatan program dan penyusunan materi pembelajaran, sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing PAUD. Dinas Pendidikan hanya memberikan menu generik sebagai acuan PAUD dalam menyusun program pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara kepada orang pengelola tujuh PAUD semua menyatakan bahwa perencanaan program di PAUD-nya dilaksanakan per tahun. Program ini disusun berdasarkan menu generik dari Dinas Pendidikan dan disesuaikan dengan analisa kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategis pada PAUD belum berjalan dengan baik. Artinya, pengelolaan dilakukan belum menggunakan perspektif jangka panjang, melainkan perspektif jangka pendek. Ini berarti, pengelolaan organisasi hanya merupakan langkah-langkah kecil yang belum tentu berkesinambungan antara waktu sekarang dengan yang akan datang. Hal ini tentu tidak efektif untuk pengembangan organisasi, dimana pengelola seharusnya selalu berpikir dalam kerangka jangka panjang sehingga semua tindakan akan bermuara pada visi, misi dan tujuan organisasi didirikan.

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara

Setiap organisasi mempunyai tujuan dan alasan yang unik untuk keberadaannya. Keunikan ini harus dicerminkan dalam visi dan misi. Visi akan menjawab pertanyaan ‘ Kita ingin menjadi seperti apa?’. Visi dikatakan sebagai pandangan ke depan suatu organisasi. Biasanya pernyataan visi ditandai dengan kata ‘ menjadi’. Pernyataan visi yang baik mengungkapkan pelanggan, produk atau jasa, teknologi, pasar, pemikiran untuk bertahan hidup (pertumbuhan dan keuntungan), pemikiran untuk karyawan, pemikiran untuk citra publik/masyarakat, dan konsep perusahaan. Adapun misi harus menjelaskan dalam bisnis apa perusahaan menempatkan diri dalam menuju ke masa depan. Adapun pernyataan misi biasanya diawali dengan kata “ melaksanakan’ atau kata yang sepadan dengannya. Berikut ini pernyataan visi, misi, dan tujuan delapan PAUD yang ada di Purwokerto Utara.

VISI :

1. Membentuk generasi yang beriman, taqwa dan berilmu. (PAUD Mekar Kusuma)
2. Menjadi pusat pembelajaran (member teladan) dibidang pendidikan usia dini di Banyumas. (PAUD Al-Fattaah)
3. Terdepan dalam membina generasi beriman, berilmu dan berbudaya (PAUD Al Azkia)
4. Terciptanya sistem pendidikan prasekolah yang kondusif, demokratis, islami, dan diridhoi ALLAH SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. (PAUD La Tahzan)

5. Membentuk generasi bangsa yang berfikir berdzikir dan berakhlak mulia dan mempersiapkan anak untuk dapat Mengeksplorasi potensi diri dan lingkungan. (TBIF)
6. Memberikan pendidikan terbaik sejak usia dini kepada anak-anak Indonesia agar dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia global yang marak dengan persaingan (PAUD Little Star)
7. Anggun dalam moral, Unggul dalam intelektual. (PAUD Kuncup Melati)
8. Terwujudnya pemerataan pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah melalui PAUD dalam rangka menciptakan anak usia dini yang berkepribadian, sehat, ceria, dan berakhlak mulia PAUD (Tunas Harapan).

MISI :

1. Membina generasi muda yang berkualitas dengan konsep dasar pembinaan, pengembangan sikap, pengetahuan dan daya guna. (PAUD Mekar Kusuma)
2. (*Play Group Al Fattaah*)
 - a. Mengenalkan syariat Islam sejak dini dengan bahasa anak dan cara yang menyenangkan.
 - b. Membangun karakter anak didik untuk memiliki keunggulan kreatif, mandiri, cerdas, sehat, peka rasa dan modern.
 - c. Memupuk potensi anak dengan cara memberikan penghargaan yang tinggi atas keunikan setiap anak.
3. PAUD Al Azkia
 - a. Membina generasi yang memiliki kekokohan dalam akidah dan keluhuran akhlak
 - b. Mengembangkan bakat dan minat anak secara alami.
 - c. Menumbuhkan pengalaman belajar anak secara personal.
4. PAUD La Tahzan
 - a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
 - b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
 - c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.
5. TBIF
 - a. Menjadi *Trendsetter* pendidikan anak usia dini.
 - b. Menjadi *Center of Excellent* pendidikan anak usia dini.
 - c. Menjadi pusat pendidikan karakter anak usia dini yang islami, mandiri dan cinta lingkungan.
 - d. Menyelenggarakan pendidikan siklus bagi anak usia dini.
 - e. Menjadi pusat *Parenting Education*
6. PAUD Little Star
 - a. Memperkenalkan bahasa Inggris dengan cara mudah dan menyenangkan..
 - b. Membangun karakter anak didik menjadi mandiri, kreatif, terbuka, cerdas dan mampu bermasyarakat.

- c. Mengembangkan bakat (talenta) masing-masing anak sehingga anak memiliki bekal hidup yang dapat digunakan untuk masa depannya.
7. PAUD Kunci Melati.
 - a. Menyelenggarakan pendidikan yang merangsang semua potensi pada anak dengan metode BCCT.
 - b. Menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman
 - c. Memberikan layanan profesional kepada anak didik, wali murid dan semua elemen yang terkait.
 - d. Membina kerjasama yang efektif dengan wali murid dan masyarakat dan seluruh elemen yang terkait.
 8. PAUD Tunas Harapan
 - a. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
 - b. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
 - c. Mengembangkan sosialisasi anak
 - d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
 - e. Memberikan kesempatan untuk menikmati masa bermainnya.

TUJUAN :

1. PAUD Mekar Kusuma

Terwujudnya anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria serta memiliki kesiapan baik fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan dasar.
2. *Play Group* Al Fataah
 - a. Membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berpengetahuan teknologi guna menghadapi kemajuan.
 - b. Ikut dan melaksanakan program pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - c. Mencetak generasi berkualitas di era globalisasi.
 - d. Mendidik secara utuh yang mempunyai 3 prinsip, yaitu: fisik (*body*), pikiran (*mind*), dan jiwa (*soul*).
3. PAUD Al Azkia
 - a. Terwujudnya anak usia dini yang sehat, ceria, serta memiliki kesiapan fisik dan mental dalam memasuki pendidikan dasar.
 - b. Memberikan dasar kearah perkembangan sikap mental dan ketrampilan, pengetahuan dan daya cipta untuk mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.
 - c. Mengembangkan kemampuan bermasyarakat.
 - d. Mampu berkomunikasi secara aktif dan pasif dengan lingkungan.
 - e. Dapat melayani diri sendiri atau mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
4. PAUD La Tahzan

Mengenalkan dan mengamalkan ajaran agama islam pada anak usia dini agar tercipta anak yang beriman, ceria dan mandiri.
5. TBIF : mendidik anak sesuai dengan fitrahnya

6. PAUD Little Star : Menjadi sarana belajar bagi anak .usia dini bagi lingkungan sekitar dan dapat menjadi lembaga penampung aspirasi pendidikan usia dini bagi yang membutuhkan.
7. PAUD Kunci Melati
 - a. Terewujudnya anak usia dini yang sehat, cerdas, mandiri serta memiliki kesiapan baik fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan dasar.
 - b. Memberikan dasar ke arah perkembangan sikap mental dan keterampilan, pengetahuan dan daya cipta untuk mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.
 - c. Mengembangkan kemampuan bermasyarakat.
 - d. Mampu berkomunikasi secara aktif dan pasif dengan lingkungan.
 - e. Dapat melayani diri sendiri, mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
8. PAUD Tunas Harapan.
 - a. Menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri seperti mampu merawat dan menjaga kondisi fisiknya, mampu mengendalikan emosinya dan mampu membangun hubungan dengan orang lain.
 - b. meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas atau daya cipta yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahapan berikutnya.

4. Evaluasi Pernyataan Visi dan Misi PAUD

Berdasarkan pernyataan visi dan misi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara dapat disimpulkan bahwa pemahaman manajemen tentang pernyataan visi dan misi masih belum tepat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan visi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara, hanya empat PAUD yang menggambarkan pandangan ('impian' yang diinginkan) kedepan tentang organisasinya. Keempat pernyataan visi tersebut adalah yang dimiliki oleh *Play Group Al Fattaah*, PAUD La Tahzan, PAUD Al Azkia dan PAUD Tunas Harapan SKB. Adapun pernyataan visi PAUD yang lain, lebih merupakan pernyataan misi organisasi untuk mewujudkan visinya.

Setiap organisasi mempunyai tujuan dan alasan yang unik untuk ada. Keunikan ini harus dicerminkan dalam pernyataan misi. Sifat dari misi dapat berupa keunggulan bersaing atau kekurangan dari perusahaan sehingga parameter biaya, waktu dan prestasi dapat dinilai dan dikendalikan.

Misi adalah merupakan alasan mengapa organisasi berdiri. Hal inilah yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya yang sejenis. Misi juga merupakan hal-hal yang akan dilakukan organisasi dalam mewujudkan visinya. Pernyataan misi yang baik mengungkapkan delapan hal seperti : pelanggan, produk atau jasa, pasar, teknologi, pemikiran untuk bertahan hidup, falsafah, konsep diri, pemikiran untuk citra publik, dan pemikiran untuk karyawan (David, 2002). Berikut ini hasil evaluasi pernyataan misi delapan PAUD yang ada di Kecamatan Purwokerto Utara.

Tabel 2. Evaluasi Misi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara tahun 2008

PAUD	Pelanggan	Produk/Jasa	Pasar	Perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan dan mendatangkan laba
Mekar Kusuma	ya	ya	tidak	tidak
TBIF	ya	ya	tidak	tidak
Al Azkia	ya	ya	tidak	tidak
La Tahzan	ya	ya	tidak	tidak
Al Fattah	ya	ya	tidak	tidak
Little Star	ya	ya	tidak	tidak
Kuncup Melati	ya	ya	tidak	tidak
Tunas Harapan	ya	ya	tidak	tidak

Lanjutan tabel 2. Evaluasi Misi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara

PAUD	Falsafah	Konsep Diri	Perhatian Untuk Citra Publik	Perhatian Untuk Karyawan
Mekar Kusuma	ya	Tidak	tidak	tidak
TBIF	ya	ya	tidak	tidak
Al Azkia	ya	ya	ya	tidak
La Tahzan	ya	tidak	tidak	tidak
Al Fattah	ya	ya	tidak	tidak
Little Star	ya	ya	tidak	tidak
Kuncup Melati	ya	ya	ya	tidak
Tunas Harapan	ya	tidak	tidak	tidak

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari delapan pernyataan PAUD yang dianalisis, tidak satupun merupakan pernyataan misi yang lengkap, yaitu pernyataan misi yang mengandung delapan aspek : pelanggan; produk; pasar; perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan dan mendatangkan laba; falsafah, konsep diri, perhatian untuk citra publik, perhatian untuk karyawan. Akan tetapi, terdapat beberapa aspek yang semua PAUD sudah menaruh perhatian terhadapnya seperti aspek pelanggan, produk/jasa dan falsafah. Hal ini mengindikasikan bahwa PAUD sudah memahami betul produk atau jasa yang dihasilkan sebagai lembaga pendidikan informal untuk anak usia dini. Dalam aspek pelanggan, PAUD juga sudah memahami siapa yang menggunakan jasa layanannya (pelanggannya) , sehingga PAUD dapat menyesuaikan produk/jasanya dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan/pengguna. Demikian juga dalam aspek falsafah yang merupakan dasar keyakinan, nilai, aspirasi dan prioritas dari organisasi.

Adapun aspek yang sama sekali belum menjadi perhatian PAUD dalam pernyataan misinya adalah pasar, perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan dan mendatangkan laba, perhatian untuk karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam aspek geografis PAUD belum memutuskan akan bergerak pada wilayah mana, misalnya se-kecamatan, se-kapupaten, nasional dan lain sebagainya. Pernyataan tentang dalam wilayah mana PAUD 'bersaing' penting untuk

mengetahui siapa ‘pesaing’ sehingga PAUD dapat menentukan strategi yang diambil dalam mengantisipasi ‘persaingan.’ Demikian halnya dengan perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan dan mendatangkan laba, PAUD sama sekali tidak ‘menyentuh’nya. Sekalipun PAUD bukan merupakan organisasi yang semata-mata mencari laba, perhatian pada aspek ini tetap perlu diperhatikan karena tanpa ‘keuntungan’ maka PAUD akan kesulitan dalam mengembangkan organisasinya. Begitu juga dengan dua aspek sebelumnya, perhatian karyawan belum juga menjadi perhatian dalam pernyataan misinya. Perhatian terhadap karyawan sangat penting bagi organisasi, sebagai pedoman untuk memperlakukan karyawannya sebaik mungkin dengan memenuhi hak-haknya. Karena karyawan merupakan asset berharga organisasi yang berbeda dengan asset yang lain, maka perhatian terhadapnya selayaknya lebih diprioritaskan.

5. Tingkat Kepuasan konsumen PAUD

Untuk mengevaluasi kinerja PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara, kepada konsumen dalam hal ini adalah orang tua wali murid. Tabel berikut menunjukkan tingkat kepuasan responden (orang tua) terhadap pelayanan PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Responden terhadap pelayanan PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara 2008.

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Puas	11	17
2.	Puas	30	47
3.	Cukup Puas	18	28
4.	Tidak puas	0	0
5.	Sangat tidak puas	0	0
6.	Abstain	5	8
		64	100

Berdasar tabel 3 ini menunjukkan kinerja PAUD di mata konsumen (orang tua murid) sudah baik. Sebagian responden menyatakan bahwa PAUD sangat membantu mereka dalam mendidik anak untuk bersosialisasi, mengenal agama dan belajar mandiri. Adapun alasan kepuasan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Alasan kepuasan konsumen terhadap pelayanan PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara tahun 2008.

No.	Alasan Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Kualitas guru	43	67
2	Biaya terjangkau	43	67
3	Sarana dan prasarana memadai	21	33
4	Lokasi strategis, Aman	37	58
5	Sistem pembelajaran baik	43	67
	Jumlah Responden	64	100

Berdasar tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar (lebih dari 50 persen) kepuasan konsumen atas pelayanan PAUD di kecamatan Purwokerto Utara karena faktor kualitas guru, keterjangkauan biaya, lokasi dan sistem pembelajaran yang baik. Dalam hal kualitas guru, responden pada umumnya menyatakan sudah baik dilihat dari segi pendidikan juga keagamaannya. Responden juga menilai bahwa sikap dan perilaku guru sangat baik, dimana guru sabar dan ramah dalam memperlakukan anak didik. Meskipun demikian, terdapat responden yang menganggap bahwa jumlah guru belum sesuai dengan jumlah siswa. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif PAUD perlu menambah jumlah guru.

Responden juga menilai bahwa biaya pendidikan di PAUD terjangkau. Biaya pendidikan pada masing-masing PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara bervariasi, baik biaya per bulan maupun biaya yang dibayarkan sekali selama pendidikan berlangsung. Hal ini berkaitan dengan segmen pasar (masyarakat) yang dilayani oleh masing-masing PAUD yang tidak sama. Biaya per bulan berkisar antara Rp 20 ribu sampai dengan Rp 180-an ribu. Adapun total biaya yang dibayarkan sekali selama pendidikan berkisar Rp 200-an ribu sampai dengan Rp 1,8-an juta. Besarnya biaya yang demikian tidak dipandang sebagai masalah oleh responden. Kalaupun ada PAUD yang menarik biaya relatif lebih tinggi daripada PAUD lain, responden menganggap hal itu sudah sesuai dengan apa yang mereka dapatkan seperti fasilitas pendidikan maupun kualitas guru dan sistem pembelajaran yang baik.

Sarana dan prasarana pendidikan dinilai oleh sebagian (33 persen) responden sudah memadai dalam menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana ini meliputi alat permainan edukatif baik untuk di dalam maupun di luar ruangan. Akan tetapi masih ada sebagian responden yang menganggap sarana dan prasarana pendidikan di PAUD masih perlu ditambah. Terdapat juga responden yang menganggap kondisi ruangan belajar kurang memadai, karena tidak cukup ventilasi dan cahaya.

Lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan aman merupakan salah satu pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya. Terbukti hal ini menjadi alasan kepuasan responden terhadap pelayanan PAUD. Lokasi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara menurut sebagian besar (58 persen) responden merupakan lokasi yang strategis dan aman, karena berada di lingkungan perumahan penduduk (dekat dengan rumah), sehingga mudah dijangkau. Selain di lingkungan perumahan penduduk terdapat beberapa PAUD yang berada di lingkungan kampus ataupun masjid. Hal ini sangat mendukung pembelajaran siswa dalam hal keagamaan. Meskipun demikian ada beberapa responden yang menganggap lokasi PAUD tempat anaknya belajar kurang aman, karena dekat dengan jalan raya.

Alasan lain yang membuat responden merasa puas dengan pelayanan PAUD adalah sistem pembelajaran yang baik. Responden menilai bahwa sistem pembelajaran yang digunakan oleh PAUD sudah baik, dimana anak didik dibuat merasa nyaman, tidak tertekan di mana pembelajaran disampaikan dengan permainan yang menyenangkan. Responden menilai bahwa cara penyampaian guru kepada siswa baik dan menarik. Sistem pembelajaran yang saat ini banyak digunakan PAUD adalah sistem BCCT. Sistem ini menghendaki pembelajaran dengan menggunakan sentra dan siswa belajar berpindah kelas sesuai dengan sentra

yang sedang dipelajari. Sentra yang biasanya ada dalam pembelajaran adalah sentra balok, sentra bahan alam, sentra seni dan peran, sentra kreativitas dan sentra persiapan. Masing-masing sentra mempunyai target pembelajaran yang berbeda.

Dalam hal sistem pembelajaran, terdapat responden yang menilai bahwa pembagian kelompok masih kurang efektif. Ada sebagian PAUD yang masih menjadikan anak didik menjadi satu kelompok, padahal umur mereka relatif berbeda. Selain itu, masalah kedisiplinan tampaknya merupakan hal yang menjadi sorotan responden. Responden (orang tua) menginginkan sekolah (PAUD) untuk lebih tegas dalam melatih disiplin anak seperti tidak memperbolehkan jajan di sekolah, tidak diperbolehkan pulang sebelum dijemput, untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Orang tua juga menginginkan agar komunikasi anak dengan lingkungan ditingkatkan agar mereka lebih mencintai alam dan lingkungannya. Beberapa harapan responden terhadap pelayanan PAUD adalah :

- a. Peningkatan sistem pembelajaran
- b. Kerjasama PAUD dengan instansi dan masyarakat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Penambahan sarana prasarana, ruangan yang mendukung.
- d. Peningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.
- e. Komunikasi dengan orang tua tetap dipertahankan

IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen strategis PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara. Perumusan strategis pada PAUD umumnya belum berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan hal berikut :

- a. Masih terdapat pernyataan visi atau misi PAUD yang tidak tepat dipandang dari aspek manajemen strategis, padahal visi dan misi sangat penting sebagai pedoman semua tujuan, sasaran juga program yang akan dilaksanakan PAUD.
- b. Pernyataan misi PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara belum lengkap mencakup delapan aspek yaitu pelanggan; produk/jasa; pasar; perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan dan mendatangkan laba; falsafah, konsep diri, perhatian terhadap citra publik dan perhatian kepada karyawan. Pernyataan misi yang tidak lengkap ini akan mempengaruhi penjabarannya terhadap tujuan dan program PAUD. Terutama untuk aspek pasar; perhatian untuk bertahan hidup, pertumbuhan, mencari; dan perhatian kepada karyawan sama sekali belum mendapatkan perhatian dalam pernyataan misi.
- c. Perumusan program termasuk sasaran PAUD dilaksanakan per tahun. Hal hal ini mengakibatkan pengelolaan PAUD tidak maksimal, karena akan sulit bagi manajemen untuk membuat program dari tahun ke tahun berkesinambungan tanpa ada perencanaan jangka panjang.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa kinerja PAUD dilihat dari aspek kepuasan konsumen (orang tua) secara umum sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari 65 persen responden merasa sangat dan puas terhadap pelayanan PAUD. Adapun sisanya sebesar 35 persen responden merasa cukup puas. Kepuasan responden terhadap pelayanan PAUD ini dapat dikelompokkan karena lima hal yaitu kualitas guru (67 %), biaya yang terjangkau (67%), sarana dan prasarana yang memadai (33%), Lokasi yang aman dan strategis (58%) dan sistem pembelajaran yang baik (67%).

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya perumusan strategi jangka panjang, agar semua tujuan, sasaran dan program PAUD tidak akan melenceng dari visi dan misi PAUD. Selain itu perencanaan jangka panjang juga akan membuat program dari tahun ke tahun selalu berkesinambungan, sehingga visi dan misi PAUD dapat diwujudkan dalam jangka panjang. Adapun guna meningkatkan kemampuan pengelola PAUD, perlu dilakukan pelatihan tentang manajemen strategi untuk pihak pengelola ataupun yayasan yang menaungi PAUD, agar pengelolaan PAUD menjadi lebih profesional.
- b. Masing-masing PAUD dapat melakukan survei lebih lanjut pada pengguna (konsumen) agar dapat membuat program yang memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen.
- c. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah yang sama, direkomendasikan untuk menggunakan indikator kinerja PAUD tidak hanya dengan kepuasan konsumen (orang tua) tetapi bisa dengan indikator yang lain, seperti kepuasan, loyalitas dan kompetensi karyawan, kepuasan pemilik (yayasan), proses inovasi, budaya organisasi atau menggunakan rasio keuangan bila memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategis. Konsep*. Edisi ketujuh. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____, 2007. *Apa Itu Pendidikan Anak Usia Dini?*. Forum PAUD Jawa Tengah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah

_____, 2004. Panduan Penelitian: Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran, Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional.

Yin, Robert K. 2000. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Cetakan ke tiga. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

(<http://mkpd.wordpress.com/2007/07/17/program-pendidikan-anak-usia-dini/>).